

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam sebuah lembaga pendidikan, upaya peningkatan mutu pendidikan bukanlah tugas yang mudah karena dibutuhkan kerja sama tim yang kompak untuk mewujudkannya. Dalam kenyataannya, lembaga pendidikan sering berhadapan dengan persoalan-persoalan manajerial dan administratif para manajer pendidikan pada berbagai jenis posisi dan tingkatan. Hambatan yang cukup besar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah masih sedikitnya tenaga professional yang dimiliki oleh lembaga.¹

Tenaga pendidik merupakan komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan. RTQ Yanbu'a di pondok pesantren Darul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan BTA (Baca Tulis Alqur'an) dengan menggunakan metode Yanbu'a, karena metode tersebut di anggap efektif dalam menjalankan program baca tulis Alquran yang ada di RTQ Yanbu'a Pondok Pesantren Darul Huda. Tetapi ada permasalahan yang timbul di RTQ ini tentang persoalana tenaga pendidik yang di anggap kurang dalam segi jumlah nya dan penguasaan nya dalam menerapkan metode yambu'a. Sehingga perlu adanya manajemen SDM Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan efektif.

¹Sudarwan Danim, *Menjadi KomunitasPembelajar; Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2003), h. 113 – 114

Begitu Pentingnya MSDM untuk meningkatkan efektifitas belajar, Sehingga Perlu adanya tenaga pendidik yang memiliki penguasaan pada metode Yanbu'a tersebut, sedangkan MSDM di RTQ Yanbu'a Pondok Pesantren Darul Huda dianggap kurang efesien dalam menerapkan metode tersebut. Maka dari itu perlu adanya penanganan pada penerapan MSDM yang ada di RTQ Yanbu'a Pondok Pesantren Darul Huda untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai tahapan.

Pengelolaan sumber daya manusia pada suatu lembaga atau organisasi sangat dibutuhkan, dengan adanya manajemen sumber daya manusia tersebut dapat memudahkan lembaga untuk mengetahui sumber daya manusia yang ada pada lembaga maupun organisasi.

Seiring dengan pemaparan diatas untuk menjawab permasalahan ini tentu diharapkan dengan Adanya implementasi MSDM bisa menjadi jawaban dan bias menjadi solusi atas persoalan ini,

Manajemen sumber daya manusia merupakan aktivitas untuk mencapai keberhasilan organisasai mencapai tujuan.dan berbagai sarana serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan , baik yang bersifat eskternal maupun internal, melalui kebijakan-kebijakan, praktis-praktis, serta system yang mempengaruhi perilaku. Proses manajemen sumber daya manusia meliputi fungsi-fungsi manajerial yaitu POAC perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*)

yang melekat pada setiap aktivitas organisasi untuk mencapai secara efektif dan efisien.².

Manajemen pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan dengan kegiatan pengembangan ini, maka diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang digunakan oleh organisasi..

Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah cara efektif untuk menghadapi tantangan, termasuk ketertinggalan sumber daya manusia serta keragaman sumber daya manusia yang ada dalam organisasi, perubahan teknik kegiatan yang disepakati dan perputaran sumber daya manusia..

Manajemen sumber daya manusia RTQ Darul Huda mempunyai proses pengelolaan yang bertujuan untuk menghasilkan santri yang berkualitas dalam hal membaca Al-Quran dan pengetahuan Islam dasar agar dapat menghasilkan santri yang demikian dibutuhkan sumber daya manusia guru yang berkualitas. Menurut prasurvei penulis bahwa di RTQ Darul Huda terdapat proses manajemen pengembangan sumber daya manusia antara lain seleksi guru, pelatihan guru RTQ,

² Nurul Ulfatin, Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), h.2

dengan seleksi dan pelatihan tersebut bisa menghasilkan guru yang berkualitas RTQ Darul Huda. Pengembangan sumber daya manusia di RTQ Darul Huda bersifat seleksi dan pelatihan, hal ini agar didapatkan sumberdaya manusia (guru) yang berkualitas dan kompeten dibidangnya untuk mengkaji lebih jauh tentang manajemen pengembangan sumber daya manusia di RTQ Darul Huda maka penulis menjadikan hal ini sebagai fokus kajian dalam skripsi ini.

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan ibadah lainnya. Dalam pelaksanaan shalat atau haji misalnya, dinyatakan tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab).³ Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama yang mendasar dalam pengajaran bagi disiplin ilmu.

Imam Suyuti mengatakan: "Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati

³Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang* (Lemlit Stain Mataram, 2004), h. 98.

mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan dan kesesatan”.⁴ Adapun hadits Nabi yang menyatakan tentang belajar Al-Qur'an adalah⁵:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَ ۝

Artinya :*"Sebaik-baik kamu adalah mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya"* (HR.Muslim).

Selain hadits, ada ayat dalam Al-Qur'an tentang baca- tulis Al-Qur'an adalah terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1-5, yang mana ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan, seperti yang tersurat di dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Dari ayat tersebut bisa kita ketahui bahwa adanya perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar baca-tulis. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah Al-Qur'an. Dialah yang pertama dan yang utama harus dibaca, maka harus ada upaya dan strategi untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar Al-Qur'an, otomatis harus mengamalkan prinsip

⁴Imam suyuti, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj., Salafuddin Abu sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), h. 157-158.

⁵ShohehalMuslim, (*Bulughul Maram*), h. 81

membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu "(Membaca) Dengan Menyebut Nama Tuhanmu Yang Menciptakan ".⁶ Berdasarkan pada ayat dan hadits tersebut maka sudah jelas bahwasannya membaca itu dengan diawali menulis, dari tulisan maka akan bias membaca, oleh sebab itu, kita diperintahkan untuk belajar membaca dan menulis.

Di dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan baca-tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan baca-tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qurani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan dan pedoman hidupnya sehari-hari.⁷ Jika berpedoman pada Al-Qur'an maka perjalanan hidup mereka akan selalu pada jalan yang benar. Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi atau jalan keluarnya yang digunakan yaitu dengan metode-metode cara cepat baca Quran, diantaranya adalah dengan menggunakan Metode *Iqro'*, *Tilawati*, *Qiroati*, *Baghdadiyah*, *Yanbu'a*, *Nahdliyah*, *Al Barqy* dan lain-lain. Namun disini yang digunakan penulis untuk mengatasi supaya perjalanan baca tulis Al-Qur'an bisa efektif adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan RTQ di Riyadhus sholihin .

⁶Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 40.

⁷Muhaimin, *Arah Baru pengembangan pendidikan islam : pemberdayaan, pengembangan kurikulum, hingga redevisi islamisasi pengetahuan*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2003), h. 121.

Untuk mengajar Metode *Yanbu'a* ini tidak sembarang orang yang mengajar karena sebelum mengajar para Ustadz-ustadzahnya di tashih terlebih dahulu melalui Diklat, sehingga santri dapat belajar dengan baik dan benar. Kualitas Ustadz dan ustadzahnya dalam membaca Al-Qur'an selalu terpantau karena ada tadarrus atau dalam istilah metode ini adalah Mudarrosah bersama. Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya yaitu buku Panduan, sehingga para santri yang aktif dalam membaca Al-Qur'an mampu mengevektifkan dalam proses Pembelajaran menulis dan membaca, sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam mengevektifkan Pembelajaran metode ini santri yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang di pelajarnya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan hamam sebelum santri itu benar-benar bisa membaca dengan *makhroj* yang baik dan benar. Selain buku Panduan ada juga buku prestasi yang berfungsi untuk: 1. Menilai santri. 2. Menghubungkan antara Guru atau Ustadz dengan orang tua atau wali santri, supaya keduanya bisa saling memantau santri.

Pondok Pesantren Darul Huda merupakan pondok yang ada di Desa Megang Sakti V Kec Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas. Pondok Pesantren Darul Huda merupakan salah satu pondok pesantren yang memiliki lembaga Al-Qur'an yaitu RTQ (roudhotul tarbiyatil qur'an) dalam kegiatan belajar mengajarnya. Lembaga tersebut sangat berperan penting dalam proses belajar anak untuk memahami Alqur'an. Dalam hal itu sangat di butuhkan beberapa tenaga

pendidik yang professional dan kompeten.⁸ Lembaga RTQ pertama kali di terapkan di ponpes Darul Huda pada tahun 2018 yang berada di bawah naungan LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu'a*) yang berpusat di Qudus.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sangat penting dilakukan suatu penelitian oleh penulis mengenai **“Implementasi MSDM Untuk Meningkatkan Penguasaan Tenaga Pendidik Pada Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Program BTA Di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pokok masalah yang menjadi pembahasan untuk diteliti adalah bagaimana strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Darul Huda di Desa Megang Sakti? Untuk terarahnya pembahasan penelitian ini, maka pokok masalah tersebut di atas akan dianalisis secara teoretis dan empiris ke dalam beberapa sub masalah, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pengimplementasian MSDM untuk Meningkatkan penguasaan tenaga pendidik pada penerapan metode Yanbu'a dalam program BTA Di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas?
2. Bagaimana proses pengorganisasian di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas?

⁸ K. Makin munir (Pengasuh Pondok Pesantren riyadhus Sholihin) Tgl, 30-Mei-24

3. Bagaimana pelaksanaan MSDM untuk Meningkatkan Penguasaan Tenaga Pendidik Pada Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Program BTA Di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas?
4. Bagaimana implikasi implementasi MSDM untuk meningkatkan penguasaan tenaga pendidik pada penerapan metode Yanbu'a dalam Program BTA Di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan peneliti ini adalah menganalisis:

1. Perencanaan pengimplementasian MSDM untuk meningkatkan penguasaan tenaga pendidik pada penerapan metode Yanbu'a dalam program BTA di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas
2. Proses pengorganisasian di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas
3. Hasil dalam pelaksanaan MSDM untuk meningkatkan penguasaan tenaga pendidik pada penerapan metode Yanbu'a dalam program BTA di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas
4. Implikasi implementasi MSDM untuk meningkatkan penguasaan tenaga pendidik pada penerapan metode Yanbu'a dalam program BTA di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian berjudul “Implementasi MSDM untuk Meningkatkan Penguasaan Tenaga Pendidik pada Penerapan Metode Yanbu'a dalam Program

BTA Di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas”

diharapkan bermanfaat bagi teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pengembangan teori manajemen pendidikan, khususnya yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, pembaca, guru/tenaga pendidik, RTQ Darul Huda Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, dan Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto.

a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi tambahan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru khususnya pada Implementasi MSDM Untuk Meningkatkan Penguasaan Tenaga Pendidik Pada Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Program BTA Di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas.

b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui tentang Implementasi MSDM Untuk Meningkatkan Penguasaan Tenaga Pendidik.

c. Bagi RTQ Darul Huda Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan teori pemikiran yang mungkin berguna bagi RTQ Darul Huda Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas tentang Implementasi MSDM Untuk Meningkatkan Penguasaan Tenaga Pendidik.

d. Bagi Pascasarjana KH Abdul Chalim Mojokerto

Memberikan sumbangan informasi mengenai Implementasi MSDM Untuk Meningkatkan Penguasaan Tenaga Pendidik Pada Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Program BTA Di RTQ Ponpes Darul Huda Sungai Benai, Megang Sakti, Musi Rawas.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisiniltas Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam tesis ini disajikan sebagai berikut.

Riyadi Amir, melakukan penelitian yang berjudul *“Evektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung”*. Tujuan Penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa Evektifitas metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Hikam Way Halim Kedaton Bandar Lampung”. Teknik pengumpulan data yang di gnakan adalah mengobservasi partisipatif pada peserta didik kelas V MI Al-Hikam Way Halim Kedaton Bandar Lampung, teknik analisi data yang di gunakan adalah analisis isi dan analisis naratif hasil penelitiannya adalah

pelaksanaan tindakan dimana pada saat pre test dari 30 orang yang kemahiran membaca Al-Qur'an tinggi berjumlah 7 orang atau 23,3%. Kemudian meningkat pada siklus 1 dari 30 orang yang kemahiran membaca Al-Qur'an tinggi berjumlah 17 Orang atau 56,7%. Kemudian meningkat pada siklus ke II dari 30 orang yang kemahiran Membaca Al-Qur'an tinggi berjumlah 27 orang atau 90%. Dengan demikian indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu apabila 80% kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masuk kategori tinggi (T)dapat tercapai.⁹

Enceng Fu`ad Syukron melakukan penelitian berjudul *“Manajemen Sumber Daya Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri Magowoharjo”*. Tujuan penelitiannya adalah menerpakan sumber daya tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negri Magowoharjo, Sumber data yang digunakan adalah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negri Magowoharjo, Teknik pengumpulan data yang digunakan data dengan cara observasi dan wawancara terhadap guru atau siswa di Madrasah Aliyah Negri Magowoharjo, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis naratif dengan memahami pengalaman yang di ceritakan oleh individu, Hasil penelitiannya adalah berisi tentang:Implementasi sumber daya pendidik di MAN Maguwoharjo, efektifitas pengembangan sumber

⁹ Riyadi Amir, Evektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung ,(2017).

daya pendidik di MAN Magowoharjo, kendala- kendala yang dihadapi dalam pengembangan sumber daya pendidik di MAN Magowoharjo, pengembangan yang dilakukan yang berisi: (a). Perencanaan program pengembangan profesi pendidik, pelaksanaan program pengembangan bagi pendidik (pendidikan lanjut, MGMP, mengikuti seminar dan pelatihan, publikasi ilmiah). (b). Efektifitas pengembangan sumber daya pendidik.¹⁰

Syamsul Arifin melakukan penelitian yang berjudul “*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di PPM Islam Assalaam Surakarta*”. Tujuan Penelitiannya adalah melakukan pengembangan SDM meliputi desain pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan, sumber data yang di ambil yaitu PPM Islam Assalam Surakarta, Teknik pengumpulan data yang digunakan data dengan cara observasi dan wawancara terhadap guru atau siswa, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis naratif dengan memahami pengalaman yang di ceritakan oleh individu Hasil penelitiannya adalah implikasi manajemen pengembangan SDM terhadap kompetensi SDM pendidik dan tenaga kependidikan di PPM Islam Assalaam Surakarta.¹¹

Agus Moriyadi melakukan penelitian yang berjudul “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di MTA Al-*

¹⁰ Enceng Fu`ad Syukron, *Manajemen Sumber Daya Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo*, Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2012).

¹¹ Syamsul Arifin yang berjudul “*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di PPM Islam Assalaam Surakarta* (Arifin, S., 2017).

Furqon Pampangan Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan profesionalitas guru di MTs Al-Furqon, sumberdata yang di ambil guru dan siswa di MTs Al Furqon, teknik pengumpulan data yang digunakan, observasi dan wawancara, teknik analisa data yang di gunakan adalah narative analysis dan mengidentifikasi tema yang muncul dalam data, hasil penelitian ini adalah penenlitian ini menyampaikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan senantiasa mendahulukan tahapan proses perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pengorganisasian, orientasi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kerja dan pemberian kompensasi. Semua fungsi manajemen tersebut dilakukan dengan proses koordinasi antara atasan dan bawahan serta masyarakat. Akan tetapi dalam peng implementasian manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Al-Furqon belum berjalan secara efektif dan masih harus ada yang diperbaiki. Faktor pendukung berasal dari kepemimpinan Kepala sekolah yang berwibawa, staceholders dan masyarakat. Faktor penghambat adalah letak geografis wilayah, personalia yang kurang kompeten, dan penyediaan sarana dan prasarana.¹²

Bunyamin melakukan penelittian yang berjudul “*Manajemen Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Oleh Dinas Pendidikan Dan*

¹² Agus Moriyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan ProfeionalitasGuru Di MTA Al-Furqon Pampangan Palembang*, Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Kebudayaan Kabupaten Bantul Yogyakarta”. Tujuan penelitiannya adalah merealisasikan program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan untuk meningkatkan mutu guru Sekolah Dasar, sumber data yang digunakan adalah hasil survei dan basis data guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi non-partisipatif, teknik analisa data yang digunakan adalah analisis tematik dengan mengidentifikasi menganalisis dan melaporkan pola tema yang ada dalam data, hasil penelitiannya adalah penelitian ini menyampaikan tentang program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan untuk meningkatkan mutu guru Sekolah Dasar. Program tersebut diantaranya adalah pembentukan gugus Sekolah Dasar, supervisi pendidikan, sertifikasi guru, studi lanjut bagi guru, dan program pengembangan profesi. Beberapa faktor pendukung adalah kesamaan dan kejelasan visi dan misi yang dibangun oleh organisasi atau lembaga, sumber daya manusia yang memadai, sarana prasarana yang cukup, wilayah kerja yang terjangkau, dukungan dari pemerintah daerah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keberlangsungan program, faktor dana, terbatasnya ketenagaan¹³

2. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

¹³ Bunyamin, *Manajemen Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Bantul Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta : PPs UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian

NO	Judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Evektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung	Meningkat efktifitas belajar baca tulis al-quran dengan menggunakan metode Yanbu'a	Peneliti lebih fokus kedalam pembahasan peningkatan kualitas SDM yang ada di lembaga RTQ Yanbu'a	Efektifitas kemahiran anak dalam membaca alquran
2	Manajemen Sumber Daya Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri Magowoharjo	Sama sama membahas tentang Manajemen SDM	Penerapan Manejemen SDM yang lebih tertuju pada lembaga RTQ Yanbu'a	objek dan pendekatan penelitian ini mengkaji tentang kualitas sumber daya pendidik di MAN Magowoharjo. ketiga, penelitian diatas ada pembahasan dalam metode baca tulis Alqur'an
3	Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di PPM Islam Assalaam Surakarta	Persamaan dalam penggunaa metode kualitatif implikatif (penerapan) MSDM	Lebih tertuju pada proses baca tulis Alqur'an dengan metode Yanbu'a	implikasi manajemen pengembangan SDM terhadap kompetensi SDM pendidik dan tenaga kependidikan di PPM Islam

				Assalaam Surakarta
4	Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di MTA Al-Furqon Pampangan Palembang	Persamaan dalam pembahasan peningkatan Manajemen SDM	Perbedaan metode penelitian yang dimana peneliti menggunakan metode kualitatif implikatif	pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan senantiasa mendahulukan tahapan proses perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pengorganisasian, orientasi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kerja dan pemberian kompensasi
5	Manajemen Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Oleh Dinas Pendidikan Dan KebudayaanK abupaten Bantul Yogyakarta	Pesamaan penelitian yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini lebih fokus pada merealisasika program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan untuk meningkatkan mutu guru Sekolah Dasar Sedangakang peneliti lebih kepada MSDM	pembentukan gugus Sekolah Dasar, supervisi pendidikan, sertifikasi guru, studi lanjut bagi guru, dan program pengembangan profesi

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian